

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan atau *field reseach* merupakan tipe penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹ Penelitian lapangan digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi tempat yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan bisa dilakukan dengan cara wawancara ataupun pemberian kuesioner.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi atas jumlah tanggapan mereka.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa karakteristik yang sama, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di CV. Fairus Group Demak sebanyak 350 karyawan.

¹ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisni*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 49.

² Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 32.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 72.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Metode penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis metode yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵

Untuk mengetahui seberapa banyak sampel minimal yang mewakili populasi dari karyawan produksi di CV. Fairuz Group Demak, maka menggunakan pendapat Slovin. Berdasarkan rumus Slovin:⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan

Dari 350 karyawan, peneliti ini memerlukan sampel data sebanyak 187 karyawan yang akan mewakili populasi sebanyak 350 karyawan. Taraf kesalahan 5%, perolehan sampel minimum 187 karyawan dengan perhitungan berikut:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 73.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 64.

⁶ Enny Radjab Dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makasar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017) 103.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{350}{1 + 350(0,05)^2} \\
 &= \frac{350}{1,875} \\
 &= 186,666667 \\
 &= 187
 \end{aligned}$$

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis. Penentuan variabel dalam penelitian ada dua yaitu:

- 1) Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas terdapat dua jenis yaitu : Kompensasi (X_1) dan Pengalaman Kerja (X_2)
- 2) Variabel tergantung/terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat terdapat satu jenis yaitu : Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 33.

⁸ Nur Indriantoro, dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 69.

Tabel.3.1 Definisi Operasional

Varia bel	Definisi Operasiona l	Dimensi	Indikator	Skala
Kom pensa si (X1)	Menurut Simamora kompenasa si (<i>compensat ion</i>) meliputi kembalian- kembalian finansial dan jasa- jasa terwujud dan tunjangan- tunjangan yang diterima karyawan sebagai bagian dari hubungan kepegawaia n ⁹	Kompens asi <i>finansial</i>	a. Gaji b. Upah c. Insentif	Likert 1-5
		Kompens asi <i>non finansial</i>	a. Tunjangan b. Fasilitas	
Penga laman kerja (X2)	Menurut Handoko pengalama n kerja seseorang menunjuk kan jenis- jenis peerjaan yang telah	Lama waktu kerja	a. Sering melakukan pekerjaan sejenis b. Variasi pekerjaan c. Penguasaan tugas	Likert 1-5
		Ketrampil	a. Kemampuan	

⁹ M. Kadarisman, *Manajemen Kompensasi*, 10.

		dilakukan seseorang yang memberikan peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan lebih baik ¹⁰	an yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> untuk memahami pekerjaan b. Mampu menerapkan informasi c. Kemampuan fisik yang dimiliki 	
			Penguasaan terhadap pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami pekerjaan b. Mampu meminimalisir kesalahan 	
	Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Sedarmayanti produktivitas adalah Bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya manusia secara efisien. Produktivitas	Efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang dikehendaki b. Memaksimalkan penggunaan daya organisasi c. Menyelesaikan pekerjaan tanpa pengawasan supervisor d. Memelihara diri, nama baik dan kerja sama diantara rekan kerja dan bawahan 	Likert 1-5
			Efektivitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil pelaksanaan kegiatan 	

¹⁰ Rafika Faris, *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kompensasi*, 3.

	as merupakan suatu pencapaian hasil kerja karyawan dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan ¹¹		mendekati kesempurnaan b. Jumlah barang yang dihasilkan	
--	---	--	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket) dan observasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹² Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan tertutup yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu karyawan bagian produksi yang bekerja di CV. Fairus Group Demak.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹³ Dalam hal ini, peneliti mengobservasi secara

¹¹ Zuchri, *Pengaruh Kompensasi*, 459.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 135.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 138-139.

langsung karyawan bagian produksi yang sedang bekerja, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap.

F. Teknik Analisis Data

Menurut pendekatan analisis data yang akan digunakan, penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif. Dimana penulis akan berusaha menekankan analisisnya pada data-data yang diolah dengan metode statistik kemudian hasilnya akan disajikan secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan, kemudian data hasil pengolahan statistik akan dijabarkan secara deskriptif. Analisis data akan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Analisis ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Uji signifikansi koefisien korelasi pada tahap signifikansi adalah 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak maka bisa dilihat pada tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item – Total Correlation* > dari r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilainya positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.¹⁴

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel

¹⁴ Imam Ghozhali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit-Undip, 2011), 52.

atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan menggunakan program SPSS dengan menggunakan Uji Statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Dan jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien $< 0,70$ maka dikatakan tidak reliabel.¹⁵

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.¹⁶

1) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik *histogram* yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

2) Uji Statistik

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai *kurtosis* dan *skewness* dari *residual* tersebut.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*). Model *regresi* yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 47-48.

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 160.

independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* adalah variabel *independen* yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independen* manakah yang dijelaskan oleh variabel *independen* lainnya. Jadi, jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .¹⁷

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi atau ada masalah dalam autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan Uji *Durbin-Watson* (DW test).¹⁸

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 105.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 110.

Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan ada tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali¹⁹

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah *di-studentized*. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam suatu regresi.²⁰

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 111.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 139

4. Uji Analisis Regresi

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda membahas hubungan variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Produktivitas kerja karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi untuk variabel X_1 , dan X_2

X_1 = Kompensasi

X_2 = Pengalaman kerja

e = Standar eror

5. Uji Statistik

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah populasi tempat sampel diambil memiliki korelasi multiple (R) nol atau apakah terdapat sebuah relasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen.²¹ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 , H_2 , dan H_3 ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 , H_2 , dan H_3 diterima.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Bila R^2 mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung semakin besar. Hal ini

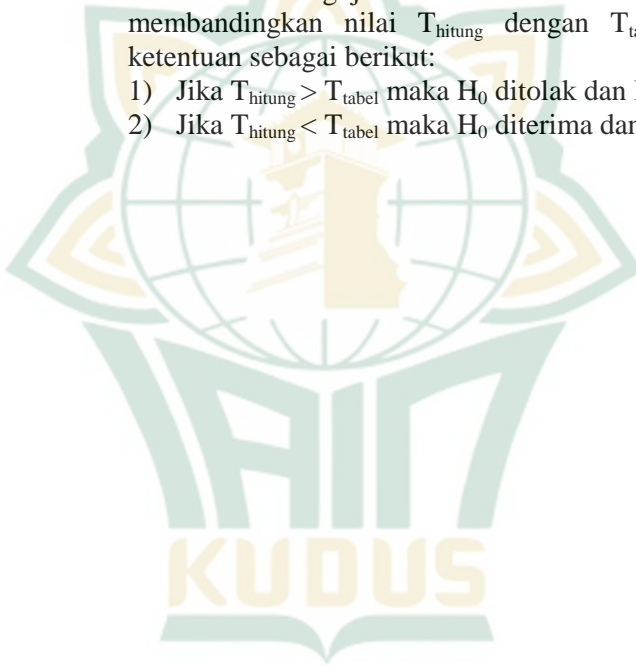
²¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 180.

berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel tergantung atau terikat.²²

c. Uji-t (parsial)

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.²³ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 30.

²³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 180.